

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU PADA
BENI PERABOT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan
(DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

Fenny Putri

NIM. 19134031

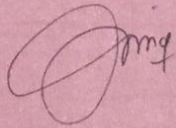
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAKU KAYU
PADA BENI PERABOT**

Nama : Fenny Putri
NIM/TM : 19134031/2019
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

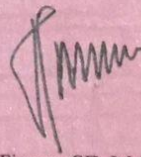
Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
D3 Manajemen Perdagangan



Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001

Padang, 9 Agustus 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Firman, SE, M.Sc
NIP. 19800206 200312 1 004

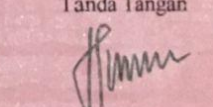
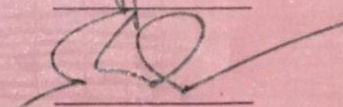
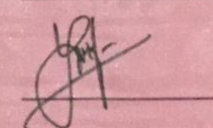
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAKU KAYU
PADA BENI PERABOT**

Nama : Fenny Putri
NIM/TM : 19134031/2019
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultes : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Perdagangan DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Firman, SE, M.Sc	(Ketua)	
Okki Trinanda, SE, MM	(Anggota)	
Yuki Fitria, SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenny Putri
NIM/TM : 19134031/2019
Tempat/Tanggal lahir : Padang, 14 Mei 2001
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Lubuk Gading VI Blok E No.5
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini , maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,


Fenny Putri
NIM.19134031

ABSTRAK

**Fenny Putri (19134031) : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Kayu Pada Beni Perabot**

Pembimbing : Firman, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelian bahan baku kayu setiap kali melakukan pemesanan, mengetahui persediaan pengaman bahan baku yang harus disediakan, mengetahui kapan akan dilakukan pemesanan kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan metode EOQ pembelian bahan baku yang ekonomis tahun 2021 adalah 2,0597 m³ dengan frekuensi pemesanan sebanyak 13,59 kali dan waktu siklus optimum setiap pemesanan adalah 23 hari. Jumlah persediaan pengaman yang harus disediakan adalah 1,275 m³. Waktu yang tepat untuk mengadakan pemesanan ulang adalah pada saat persediaan mencapai 0,538 m³.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, EOQ, *Safety Stock*, ROP

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot”**.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis dan juga keluarga yang telah memberikan dukungan berupa moral maupun material, do'a serta dukungan untuk penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu Dina Patrisia SE, M.Si, p.hD selaku Kepala jurusan Manajemen Perdagangan.
3. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Beni Perabot yang telah bersedia menjadi responden penulis selama melakukan penelitian Tugas Akhir.

5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman yang sudah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
7. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2022

Fenny Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengendalian Persediaan.....	7
1. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	7
2. Tujuan Pengendalian Persediaan	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Persediaan.....	9
4. Biaya-Biaya Persediaan	10
B. <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	11
C. Safety Stock (Persediaan Pengaman).....	15
D. <i>Lead Time</i>	16
E. <i>Reorder Point</i> (ROP)	16
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Metode Pengumpulan Data	19

D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	20
1. <i>Tabular Approach</i>	20
2. <i>Formula Approach</i>	21
3. Graphical Approach	22
BAB IV PEMBAHASAN	24
A. Profil Perusahaan	24
1. Sejarah Berdirinya Beni Perabot.....	24
2. Struktur Organisasi.....	25
B. Pembahasan.....	26
1. Pembelian Bahan Baku Kayu	27
2. Pemakaian Bahan Baku	29
3. Frekuensi Pemesanan.....	30
4. Biaya Pemesanan	30
5. Biaya Penyimpanan	31
C. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu	32
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021	4
Tabel 2. Perincian Jumlah Pesanan Yang Ekonomis	20
Tabel 3. Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021	28
Tabel 4. Pemakaian Bahan Baku Kayu Tahun 2021.....	29
Tabel 5. Biaya Pemesanan Bahan Baku Kayu Tahun 2021	31
Tabel 6. Biaya Penyimpanan Bahan Baku Kayu Tahun 2021	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan	15
Gambar 2. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan	23
Gambar 3. Struktur Organisasi Beni Perabot.....	25
Gambar 4. Grafik hubungan antara kedua jenis biaya persediaan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi.....	49
Lampiran 2. Data Biaya Pemesanan, Biaya Pemakaian, Biaya Pemesanan Biaya Penyimpanan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot.	50
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. persediaan bahan baku yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persediaan bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku dapat menghambat kegiatan produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Bila terjadi kelebihan bahan baku akan menimbulkan berbagai resiko bagi perusahaan yaitu besarnya beban bunga yang harus di tanggung, tambahan biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan tersebut, sehingga dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah kekayaan milik perusahaan yang akan diolah untuk proses produksi sehingga menjadi barang jadi.

Pencapaian tingkat produksi produk pada perusahaan ditargetkan untuk menjamin kelangsungan produksi, maka perusahaan harus dapat merencanakan proses produksi yang baik, sehingga tidak menjadi kendala dalam melakukan proses produksi. Perusahaan harus dapat mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan untuk dapat mencapai target akhir, yaitu meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan. Dalam pengelolaan persediaan terdapat keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen, yaitu berapa banyak jumlah barang/item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan, dan/atau kapan pemesanan barang harus dilakukan. Setiap keputusan yang diambil tentunya mempunyai pengaruh terhadap besar biaya penyimpanan barang. Sebaliknya, semakin sedikit barang yang disimpan dapat menurunkan biaya penyimpanan tetapi menyebabkan frekuensi pembelian barang semakin besar yang berarti biaya total pemesanan semakin besar. Untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan maka perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan tepat.

Perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku tersebut dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan

persediaan yang lebih ekonomis. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal (Riyanto, 2011). Keunggulan metode EOQ adalah dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan dan kapan seharusnya pemesanan dilakukan, dapat mengatasi ketidakpastian permintaan dengan adanya persediaan pengaman (*safety stock*), mudah diaplikasikan pada proses produksi secara massal. Adapun kelemahan yang terdapat pada metode EOQ adalah menempatkan pemasok sebagai mitra bisnis sementara karena paradigma untung-rugi diterapkan oleh mereka, sehingga penggunaan model ini menyebabkan berganti-ganti pemasok, dan hal ini dapat mengganggu proses produksi akibat relasi perusahaan dengan pemasok yang tidak berdasar pada hubungan kerjasama yang erat (Render, 2010).

Bahan baku yang digunakan oleh Beni Perabot adalah kayu yang diperoleh dari Pariaman. Perusahaan melakukan hubungan dengan pemasoknya atau *supplier* biasanya berdasarkan kebutuhan, yaitu ketika bahan baku kayu dirasa sudah hampir habis kemudian bahan baku dipesan berdasarkan situasi atau tidak adanya sistem yang baku, jadi belum menerapkan manajemen atau analisis dengan menggunakan metode EOQ. Terdapat dua bentuk bahan baku kayu yaitu kayu log dan kayu papan. Kayu log adalah kayu bulat yang ditebang dan dapat diproses menjadi bahan baku produksi pengolahan kayu. Sedangkan kayu papan adalah kayu bulat yang telah diolah menjadi kayu dengan bentuk yang pipih dan panjang sehingga dapat

digunakan langsung dalam produksi *furniture*. Akan tetapi harga beli kayu papan lebih tinggi dari kayu log dan juga lebih tidak tahan air dan hama.

Adapun data yang diperoleh dari perusahaan tersebut tentang pembelian bahan baku kayu pada tahun 2021 disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Data Pembelian Bahan Baku Kayu Tahun 2021

No	Bulan Pembelian	Pembelian bahan baku kayu (m ³)	Pemesanan (kali)
1	Januari	2,00	1
2	Februari	2,50	1
3	Maret	2,00	1
4	April	2,50	1
5	Mei	2,50	1
6	Juni	2,50	1
7	Juli	2,00	1
8	Agustus	2,50	1
9	September	2,50	1
10	Oktober	2,00	1
11	November	2,50	1
12	Desember	2,50	1
Total		28 m ³	12
Rata-rata		2,33 m ³	

Sumber : Beni Perabot

Dari segi harga, ketahanan dan kebutuhan, maka bahan baku kayu dalam bentuk papan merupakan bagian yang sangat vital bagi proses produksi Beni Perabot. Oleh karena itu, Beni Perabot memprioritaskan untuk mengelola persediaan khususnya kayu dalam bentuk papan. Beni Perabot membutuhkan *lead time* (waktu tenggang) selama 6 hari untuk mendapatkan persediaan bahan baku kayu sejak dilakukan pemesanan hingga bahan baku kayu diterima. Untuk menghindari kelangkaan atau terjadinya kekurangan terhadap bahan baku utama maka diperlukan adanya pengendalian persediaan pada bahan baku agar dapat menjamin proses

produksi tetap berjalan. Selain itu diperlukan metode yang tepat agar dapat mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kayu yang lebih ekonomis sehingga dapat meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba yang diperoleh. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Beni Perabot**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah persediaan bahan baku pada Beni Perabot.

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kayu yang diterapkan pada Beni Perabot?
2. Berapa jumlah pesanan persediaan bahan baku kayu ekonomis pada Beni Perabot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kayu yang diterapkan pada Beni Perabot
2. Untuk mengetahui jumlah pesanan persediaan bahan baku kayu ekonomis pada Beni Perabot

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menghasilkan konsep mengenai penetapan persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis biaya persediaan untuk tahun 2021, menunjukkan bahwa total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih tinggi yakni sebesar Rp 3.816.000 sedangkan menurut EOQ sebesar Rp 271.882 sehingga dengan penerapan EOQ maka diperoleh penghematan sebesar Rp 3.544.118. Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan penerapan EOQ maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya persediaan
2. Dari hasil analisis pengendalian persediaan dengan metode EOQ terlihat bahwa melalui penerapan EOQ, frekuensi pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan lebih sering yaitu sebanyak 13,59 kali dibandingkan metode yang digunakan perusahaan hanya 12 kali.
3. Pengendalian persediaan bahan baku dengan penerapan metode EOQ menghasilkan biaya pemesanan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu periode lebih besar karena frekuensi pemesanannya lebih sering dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Beni Perabot tidak menetapkan adanya *safety stock* atau persediaan pengaman dalam kebijakannya, sedangkan dalam penggunaan metode EOQ, persediaan pengaman untuk dapat memperlancar proses produksi yaitu sebanyak 1,275 m³.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran- saran sebagai pertimbangan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan proses pengendalian persediaan agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses produksi dapat segera diatasi.
2. Mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ yang dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi perusahaan di bidang lain.
3. Perusahaan harus memerhatikan dua komponen biaya persediaan, yaitu biaya penyimpanan dan biaya pesanan. Dua komponen biaya ini menjadi acuan utama perusahaan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2005). *Efisiensi Persediaan Bahan “Baku Pegangan Untuk Perusahaan-Perusahaan Kecil dan Menengah.”* BPFU Universitas Gadjah Mada.
- Assauri, S. (2005). *Manajemen Produksi*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Assauri, S. (2009). *Manajemen Produksi*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Daud, M. N. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kuala Lumpur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 760–774.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v8i2.434>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Cetakan ke). Penerbit Alfabeta.
- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi* (Edisi Ket). PT Raja Grafindo Persada.
- Rangkuty, F. (2007). *Manajemen Persediaan Aplikasi Dalam Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Render, H. J. dan B. (2010). *Manajemen Operasi* (Edisi 9). Penerbit Salemba Empat.
- Slamet, A. (2007). *Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. UPT UNNES Press.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta.
- Syamsuddin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Tuerah, M. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna pada